

# BAB I

## LATAR BELAKANG

### 1.1 Latar Belakang

Guru memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, terutama di lingkungan sekolah. Seluruh aspek lainnya, seperti kurikulum, fasilitas, pendanaan, dan lain sebagainya, akan memiliki dampak yang terbatas jika inti dari pembelajaran, yaitu hubungan antara guru dan siswa, tidak memenuhi standar kualitas yang diperlukan. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi para siswa. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, maka diperlukan juga evaluasi untuk para guru, hal ini dimaksudkan untuk mendorong motivasi, dedikasi, dan profesionalisme guru, sebagai apresiasi atas jasa guru selama ini pada suatu sekolah, dan sebagai peningkatan sumber daya manusia (SDM). Kinerja seorang guru mencerminkan hasil dari serangkaian kemampuan yang dimilikinya dalam menjalankan peran profesional sebagai pendidik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 telah menjelaskan bahwa seorang guru diharapkan memiliki empat jenis kompetensi sebagai agen pembelajaran di tingkat pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan anak usia dini. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kemampuan pedagogik, (2) aspek kepribadian, (3) profesionalisme, dan (4) kemampuan sosial.

SMP Khairu Ummah Malang, penilaian kinerja guru sudah menggunakan *Microsoft Excel* namun hanya bisa dilakukan untuk menilai seorang guru saja. Jika kepala sekolah akan mengisi atau menilai guru yang lain maka harus membuat lembar baru lagi. Dalam hal ini penilaian kinerja guru menjadi tidak efektif karena harus mengumpulkan lembar penilaian kinerja semua guru yang mengakibatkan memperlambat kepala sekolah dalam mengambil sebuah keputusan dan belum ada juga sistem yang mengatur pemilihan kinerja guru terbaik. Penilaian yang optimal, tersistem, terstruktur dan efektif diperlukan untuk memberikan apresiasi kepada guru yang ada di SMP Khairu Ummah Malang.

Menurut penelitian Sutrikanti, dkk, (2018) yang berjudul “Implementasi Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Calon Peserta Cerdas Cermat Tingkat SMA Menerapkan Metode VIKOR”. Penilaian calon peserta cerdas cermat ada 4 kriteria yaitu nilai rata-rata kelas, pengalaman cerdas cermat an 5 alternatif, prestasi dan perilaku didapatkan hasil akhir penilaian calon peserta cerdas cermat yang terpilih yaitu Yoga dengan nilai Q sebesar -0,473 [1].kemudian pada Penulis Sri Wulan, dkk, (2018) dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Vikor Dalam Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Pada Dinas Pendidikan Sumatera Utara”. Berdasarkan 6 kriteria yaitu, Kepribadian, Penguasaan Teknologi Informasi(PTI), Prestasi Sekolah, Peningkatan Wawasan, Pengalaman, Sosial, dan 10 alternatif didapat hasil akhir pada alternatif A9 (Adam Benu) yaitu 0.195 [11].Dan pada penelitian Lumbangaol, dkk, (2022) yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Selama Pembelajaran Daring menggunakan Metode Vikor”. Penilaian Guru Berdasarkan 4 kriteria yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan Kemampuan Teknologi beserta 4 alternatif. dari kriteria tersebut didapatkan hasil akhir penilaian guru yang terbaik adalah Dina menempati rangking pertama dengan nilai 0.005 [8]. Metode VIKOR (VIšekriterijumsko KOmpromisno Rangiranje), merupakan salah satu metode multikriteria yang banyak dipakai, metode perankingan dengan menggunakan indeks peringkat multikriteria berdasarkan ukuran tertentu dari kedekatan dengan solusi yang ideal yang dalam hal ini akan dapat memberikan keputusan hasil kinerja guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan kinerja guru terbaik pada SMP Islam Khairu Ummah Malang. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai media bagi pihak SMP Khairu Ummah Malang dalam mengelola data kinerja guru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka beberapa pertanyaan masalah dapat diformulasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan metode VIKOR dalam menentukan kinerja Guru Terbaik di SMP Khairu Ummah MALANG) ?
2. Bagaimana merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan kinerja Guru Terbaik Dengan Metode VIKOR berbasis web di SMP Islam Khairu Ummah MALANG ?

### **1.3 Tujuan**

Terdapat beberapa tujuan dari pembuatan aplikasi ini sebagai berikut :

1. Mengimplementasi metode VIKOR dalam menentukan kinerja Guru Terbaik di SMP Khairu Ummah MALANG.
2. Merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan kinerja Guru Terbaik Dengan Metode VIKOR berbasis web di SMP Islam Khairu Ummah MALANG.

### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan pembuatan aplikasi ini terdapat beberapa batasan dalam pembuatan yaitu sebagai berikut:

1. Data diambil dari guru aktif yang bekerja di SMP Khairu Ummah Malang.
2. Metode yang digunakan adalah metode VIKOR untuk pengambilan kesimpulan.
3. Perancangan aplikasi dibuat menggunakan *text editor* Visual Studio Code yang menggunakan framework Laravel yang berbasis Bahasa PHP.
4. Penyimpanan data yang mendukung menggunakan *MariaDB*
5. Kriteria penilaian yang diambil adalah kepemimpinan, manajerial, kerja sama, kemandirian, semangat belajar, kedisiplinan, ketepatan hadir di sekolah, penampilan prima, adab dan amal yaumi.

### **1.5 Manfaat**

Berdasarkan pembuatan aplikasi ini, terdapat beberapa manfaat dalam pembuatan aplikasi ini sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan dari metode VIKOR dapat dijadikan bahan bantu dalam mempertimbangkan pemilihan guru terbaik di SMP Khairu Ummah Malang.

2. Memudahkan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMP Islam Khairu Ummah Malang dan menentukan kinerja guru terbaik secara efektif dan efisien.
3. Dapat mengurangi kesalahan(*Human Error*) dalam penilaian pemilihan guru terbaik di SMP Islam Khairu Ummah Malang karena perhitungan dilakukan oleh komputer.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Tinjauan Pustaka berisi dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

**BAB III**: Analisis dan Perancangan Sistem berisi mengenai perancangan sistem dengan menggunakan diagram use case dan flowchart. Desain sistem dan desain kasar (*storyboard*) sesuai konsep yang diusulkan.

**BAB IV**: Implementasi dan Pengujian berisi mengenai implementasi desain kasar ke website, dan melakukan pengujian metode, fungsional, browser, dan user/kuisisioner.

**BAB V**: Penutup berisi mengenai kesimpulan penelitian mengenai bab I, bab II, bab III, dan bab IV. Dan saran yaitu mengenai bagaimana nanti aplikasi ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.